

Efek Samping yang perlu diperhatikan

- Efek samping paling umum adalah urin, berwarna kemerahan (tidak perlu khawatir, kejadian normal)
- Jika mual, kesemutan/kebas, dapat diatasi dengan mengkonsumsi Vitamin B6
- Jika Nyeri otot/ nyeri sendi, dapat diatasi dengan mengkonsumsi Paracetamol
- Jika mengalami efek samping ruam kulit dengan atau tanpa gatal, mata berkunang-kunang/ penglihatan buram segera berkonsultasi dengan dokter

Apa tanda pengobatan TBC berhasil?

Pemeriksaan dahak menunjukkan hasil bakteri negatif, Gejala berkurang/hilang, Nafsu makan dan berat badan meningkat.



HATI - HATI!

Kebal terhadap obat TBC

- Obat TBC (pilihan pertama) tidak lagi mampu menghambat/membunuh bakteri
- Pemeriksaan laboratorium diperoleh hasil bakteri masih positif/masih ada

Hal ini disebabkan karena:

- Minum obat tidak teratur
- Dosis obat yang diminum tidak sesuai
- Pernah putus berobat



INGAT !!!

Tanya Obat
Tanya Apoteker "

Pustaka:

1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 755 tahun 2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana tuberkulosis
2. Sosialisasi SE Dirjen P2P No. 936 tahun 2021 tentang perubahan alur dan pengobatan Tuberkulosis di Indonesia



TUBERKULOSIS [TBC] DAN PENGOBATANNYA



**INSTALASI FARMASI
Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta**

Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. TBC pada umumnya menyerang paru-paru, namun dapat menyerang organ lain seperti kelenjar getah bening, tulang, otak, ginjal dan organ lainnya. TBC dapat menular melalui udara yang mengandung cairan/percikan air liur, dahak, bersin penderita .

Gejala

1. Batuk berdahak lebih dari 2 minggu kadang disertai darah
2. Dapat disertai nyeri dada
3. Sesak nafas
4. Berat badan turun
5. Nafsu makan menurun
6. Demam / meriang
7. Berkeringat pada malam hari
8. Lesu

Prinsip Pengobatan TBC

- Prinsip pengobatan TBC adalah kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan secara teratur hingga masa pengobatan selesai.
- Jika pasien tidak patuh akan menimbulkan bakteri kebal terhadap obat TBC dan penderita harus mengulang pengobatan dari awal dengan waktu yang lebih lama dan obat dengan tingkatan lebih tinggi yang menimbulkan efek samping lebih besar.
- Jangan menghentikan pengobatan tanpa berkonsultasi dengan dokter.

Apa saja obat TBC pilihan pertama?

Obat TBC tersedia dalam bentuk sediaan tunggal maupun dalam bentuk sediaan paket yang berisi 2 dan 4 jenis obat yang disediakan oleh Pemerintah dengan tujuan untuk memudahkan pemberian obat dan menjamin kelangsungan pengobatan sampai selesai.

Obat TBC lebih baik diminum saat perut kosong (1-2 jam sebelum makan) dengan dosis yang disesuaikan dengan berat badan penderita TBC.

Kenapa saat perut kosong?

karena makanan dapat mengurangi penyerapan beberapa jenis obat, seperti rifampisin dan isoniazid.



4 FDC
Fase Intensif



2 FDC
Fase Lanjutan

Tahap Pengobatan TBC

- 1 Fase Awal** selama 2 bulan pengobatan diberikan setiap hari untuk menghambat pertumbuhan dan membunuh bakteri. Obat yang digunakan pada fase awal terdiri dari Isoniazid, Rifampisin, Pirazinamid dan Etambutol (**sediaan 4FDC**). Untuk anak tanpa Etambutol.
- 2 Fase lanjutan** selama 4 bulan atau lebih, pengobatan diberikan setiap hari dengan tujuan membunuh sisa bakteri hingga tuntas dan mencegah kekambuhan. Obat yang digunakan pada fase lanjutan terdiri dari **Isoniazid dan Rifampisin (sediaan 2 FDC)**.

Jika pengobatan gagal, dokter akan mengubah jenis terapi dan mulai pengobatan dari awal lagi.

untuk TB resisten, digunakan obat-obatan lain seperti Moxifloxacin/Levofloxacin, kanamisin, sikloserin, dan lain-lain. Lama Pengobatan 9-11 bulan (terapi jangka pendek) atau 18-20 bulan (terapi jangka panjang)